Madrosatuna: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Volume 6 Nomor 1 (2023)
http://jurnal.iailm.ac.id/index.php/madrosatuna

ISSN Online: 2656-4947
ISSN Cetak: 2656-4793

Penerapan Metode Reading Guide Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa di Sekolah Dasar

Susilawati
Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Tangerang Selatan, Indonesia
susi.lawati20@mhs.uinjkt.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan siswa dalam memahami bacaan, kurangnya minat siswa dalam membaca bacaan, tidak memahami isi bacaan, Siswa tidak fokus pada kegiatan membaca dan bacaan yang kurang menarik untuk dibaca. tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menelaah kemampuan membaca pemahaman, faktor penyebab kesulitan membaca pemahaman, dan solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi kesulitan membaca pemahaman pada siswa selain itu bertujuan untuk mengetahui gambaran penerapan metode *reading guide* dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa di sekolah dasar, Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian studi literatur pengumpulan data dari jurnal-jurnal yang terkait serta buku-buku yang berkaitan dengan topik pembahasan, Hasil penelitian memberitahukan bahwa peningkatan kemampuan membaca harus ditingkatkan yaitu dengan bantuan metode reading guide dimana dalam metode tersebut guru membantu siswa memahami isi suatu teks yang isinya disesuaikan dengan topik. Selain itu, guru juga membuat kisi-kisi soal atau bisa juga berupa grafik atau diagram untuk dijawab siswa berdasarkan bahan bacaan yang telah dibaca dan dipelajarinya sebelumnya. Oleh karena itu saran yang yang dapat diterapakan yaitu membiasakan siswa untuk membaca buku, memberikan sarana dan prasarana, dan guru dapat menerapkan model, strategi, dan metode pembelajaran yang tepat bagi siswa diharapkan dengan menggunakan metode reading guide kemampuan membaca pemahaman siswa dapat meningkat.

Kata-kata Kunci: metode reading guide; membaca; membaca pemahaman;

Application of the Reading Guide Method to Improve Students' Reading Comprehension Ability in Elementary Schools

ABSTRACT

The background of this research is the low ability of students to understand the reading, the lack of students' interest in reading the reading, they do not understand the content of the reading, students do not focus on reading activities and the reading is less interesting to read. The purpose of conducting this research is to find out and examine reading comprehension skills, factors that cause reading comprehension difficulties, and solutions that can be applied to overcome reading comprehension difficulties in students. , The research method used is literature study research collecting data from related journals and books related to the topic of discussion. The results of the research indicate that increasing reading skills must be increased, namely with the help of the reading guide method where in this method the teacher helps students understand the contents of a text whose contents are adapted to the topic. In addition, the teacher also makes a grid of questions or it can also be in the form of graphs or diagrams for students

to answer based on the reading material they have read and studied before. Therefore the suggestions that can be applied are to accustom students to reading books, provide facilities and infrastructure, and teachers can apply models, strategies, and learning methods that are appropriate for students. It is hoped that by using the reading guide method students' reading comprehension abilities can increase.

Keywords: *reading guide method; reading; reading comprehension;*

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia berniat guna menambah kepiawaian murid dalam berinteraksi memanfaatkan bahasa Indonesia dengan baik dan benar. pembelajaran bahasa Indonesia juga diharapkan agar bisa menolong siswa terlibat dalam masyarakat memanfaatkan bahasa itu. kepiawaian berbicara (*language language skills*) dalam kurikulum di sekolah meliputi 4 gatra, adalah menyimak (*listening skills*), berdialog (*speaking skills*), membaca (*reading skills*), serta mencatat (*writing skills*). Keempat aspek itu saling berkorelasi serta mempengaruhi satu sama lain dalam pengajaran bahasa. Salah satu segi kegiatan serta modul pengajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar yang memegang peranan penting ialah pembelajaran membaca. Ilmu yang didapat siswa tidak hanya didapat dari proses belajar mengajar di sekolah, tapi jgua dalam tindakan membaca dalam kehidupan sehari hari. Oleh karna itu, kemampuan membaca serta memahami teks merupakan bagian penting dalam penguasaan dan peningkatan ilmu pengetahuan siswa

Usia sekolah dasar merupakan masa berkembang pesatnya dalam membaca , yaitu ekanan untuk membaca tidak lagi terfokus pada pengenalan tulisan, tetapi pada pemahaman dan makna dari apa yang dibaca. Di sekolah dasar, siswa menggunakan pembelajaran mata pelajaran (kurikulum 2013) dengan menggunakan buku mata pelajaran sehingga semua mata pelajaran digabungkan menjadi satu. Oleh karena itu, semua keterampilan berbahasa digunakan dalam setiap pembelajaran, terlepas dari isi pembelajarannya. Dengan kata lain, dalam proses pembelajaran membaca tidak dapat dipisahkan satu sama lain, karena kegiatan tersebut memungkinkan siswa mengambil informasi dari teks bacaan sebagai salah satu tugas belajar yang dilakukan oleh siswa.

Membaca sebagai keterampilan berbahasa merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting bagi setiap orang karena dapat meningkatkan keterampilan atau pemahaman. Membaca untuk hiburan, menimba ilmu, membuktikan kebenaran ilmu yang telah diketahui, dan membaca untuk mengecek kebenaran teks tertulis (Nursalim, 2014). Untuk memperoleh informasi yang diinginkan melalui kegiatan membaca, diperlukan kegiatan membaca yang dapat memahami isi bacaan. Ini disebut membaca pemahaman. Menurut Tarigan (Abidin, 2012), membaca pemahaman adalah jenis membaca yang berfungsi untuk memahami norma atau standar sastra, ulasan, kritik, drama tertulis dan pola fiksi untuk memahami teks yang pembaca gunakan strategi

tertentu. Dari sini dapat disimpulkan bahwa membaca pemahaman bukan sekedar membaca, melainkan kegiatan membaca dengan tujuan memperoleh pemahaman tentang isi teks yang dibaca.

Kemampuan membaca didefinisikan sebagai kemampuan, pengetahuan, dan kemauan seseorang untuk memahami pikiran dan simbol, atau bunyi bahasa dalam teks bacaan, yang disesuaikan dengan maksud dan tujuan pembaca dalam memperoleh pesan atau informasi yang diinginkan. Membaca memerlukan pemahaman yang baik karena dengan keterampilan yang baik seseorang dapat memahami teks yang dibaca dan juga menginterpretasikan isi bacaan dengan baik. Membaca adalah proses yang dilakukan dan digunakan pembaca untuk mendapatkan pesan yang ingin disampaikan oleh pengarang melalui kata-kata atau bahasa tulis (Tarigan, 2015:7). Karena kemampuan membaca sangat penting dalam masyarakat terpelajar, anak-anak yang tidak memahami pentingnya belajar membaca tidak termotivasi untuk belajar. Membaca dapat membuka wawasan yang luas serta menambah kecerdasan dan pengetahuan seseorang

Kemampuan membaca dengan benar dan tepat memegang peranan yang sangat penting dalam membantu siswa mempelajari berbagai hal. Melalui bacaan yang baik dan benar, siswa dapat memperoleh intisari dari apa yang dibacanya, sehingga siswa mendapatkan sesuatu dari bacaannya. Semakin penting hal-hal yang dapat dipahami dari bahan bacaan, semakin banyak pula informasi yang dapat diperoleh. Selain itu, keterampilan berpikir siswa berkembang pesat ketika siswa dapat memperoleh informasi dari bacaannya.

Banyak faktor yang mempengaruhi peningkatan pemahaman membaca siswa. Salah satu faktornya adalah strategi/metode mengajar guru. Penting bagi guru untuk memilih metode membaca yang tepat agar siswa memahami mata pelajaran melalui membaca. Jika guru membekali siswanya dengan metode membaca yang tepat, maka siswa dapat meningkatkan kemampuannya dalam memahami pelajaran. Ada juga faktor dalam diri siswa itu sendiri, seperti motivasi mereka untuk membaca. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi membaca berpengaruh positif terhadap membaca. Dengan motivasi membaca yang tinggi, maka akan meningkatkan pula keinginan untuk banyak membaca dan dapat memberikan pengaruh positif terhadap pemahaman membaca.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan di sekolah dasar pada pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia. Banyak sekali hambatan yang sering dijumpai dalam keterampilan membaca siswa seperti:1) kurangnya minat siswa dalam membaca bacaan; 2) siswa tidak memahami isi bacaan; 3) Siswa tidak fokus pada kegiatan membaca; dan 4) bacaan yang kurang menarik dan tidak nyaman untuk dibaca. Permasalahan siswa muncul dari kurangnya

media pembelajaran membaca, bahan bacaan yang tersedia tidak sesuai dengan minat bacanya, dan kegiatan pembelajaran yang kurang menarik perhatian siswa.

Masalah-masalah tersebut tidak hanya mempengaruhi keterampilan membaca siswa, tetapi juga masalah dalam proses pembelajaran yang diberikan oleh seorang guru, seperti: kurangnya kreativitas guru dalam bekerjasama dengan metode yang digunakan dalam pembelajaran dan kemudian kurangnya penggunaan metode pembelajaran yang tepat. Situasi seperti itu membutuhkan inovasi baru dalam pengajaran untuk mengatasi hambatan tersebut. Guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif bagi perkembangan membaca, khususnya pemahaman bacaan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Maka dari permasalahan tersebut peneliti menemukan metode yang cocok untuk digunakan yaitu metode Reading sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan. Metode Reading Guide merupakan salah satu dari sekian banyak alternatif metode yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan pemahaman bacaan yang kurang baik. Metode membaca terbimbing adalah metode pembelajaran terbimbing yang membantu siswa menerapkan strategi membaca mandiri (Abidin & Yunus. 2016:90). Menjadikan siswa menjadi mandiri dan aktif, lebih fokus pada masalah yang mereka hadapi dan siswa tidak bosan saat membaca. Metode ini menitikberatkan pada keterlibatan siswa dengan teks, dimana siswa membuat prediksi dan pembuktian saat mereka membaca dan kemudian guru bertindak sebagai pemandu abagi siswa.

Tujuan dari metode reading guide adalah untuk mendidik siswa agar berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran dan tentunya agar siswa tidak bosan saat membaca. Metode membaca terbimbing juga sangat efektif, variatif dan dapat merangsang kreativitas guru dan siswa. pembelajaran di kelas lebih menyenangkan dan berkesan. Metode panduan membaca adalah metode pembelajaran yang membantu siswa memahami bacaan dengan menggunakan panduan membaca yang dibuat oleh guru sesuai dengan tujuan pembelajaran. Guru memberikan batas waktu kepada siswa dan mendiskusikan bacaan sesuai dengan panduan yang telah dibuat sebelumnya. Metode bimbingan membaca diharapkan dapat membantu siswa memahami poin-poin penting dari materi dalam waktu yang relatif singkat

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian yang digunakan adalah penelitian studi literatur. Zed (2004: 3) mengungkapkan bahwa penelitian studi literatur merupakan serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. Sehubungan dengan hal tersebut, maka penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan studi literatur mengenai topik permasalahan yang diambil, yaitu mengenai

penerapan metode reading guide dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa di sekolah dasar kemudian melakukan pengumpulan data dari jurnal-jurnal yang terkait serta buku-buku yang berkaitan dengan topik pembahasan. kemudian dikaji dan dianalisis secara mendalam guna mendapatkan informasi yang lebih relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Kemampuan Pemahaman Membaca

a. Pengertian Membaca

Membaca adalah keterampilan yang sangat penting yang bisa dikuasai siapa saja. Ketika membaca teks, pembaca membutuhkan pemahaman untuk mendapatkan informasi yang benar. Menurut Tarigan (1985:32) Membaca adalah proses yang dilakukan dan digunakan oleh pembaca untuk menyampaikan pesan penulis melalui kata-kata/bahan tertulis atau dengan menggali dan memahami makna dari bahan tertulis tersebut.(Faiz Muntazori dkk 2020)

Menurut Vilhelmo (Mumpurniati, 2007), membaca adalah proses memahami pesan yang disampaikan melalui lambang-lambang tertulis, menentukan makna pesan, dan menentukan secara nyata makna pesan terhadap situasi. Dengan kata lain, membaca dapat diartikan sebagai memahami, menafsirkan, dan menerapkan informasi yang disajikan secara visual. Melalui membaca, siswa mengenal kata dan menghubungkan makna kata dengan kalimat dan struktur bacaan sehingga hasil akhir dari membaca adalah seseorang dapat memahami apa yang sedang dibaca. Pada saat yang sama Farris (1993:304) mendefinisikan membaca sebagai pengolahan kata, konsep pengetahuan, dan pemikiran penulis dalam kaitannya dengan pengetahuan dan pengalaman pembaca.

Dari berbagai pengertian membaca di atas, dapat disimpulkan bahwa membaca adalah kegiatan mengamati dan memahami yang dilakukan dan digunakan pembaca untuk menerima pesan atau informasi yang ingin disampaikan oleh penulis melalui kata-kata, kalimat, atau paragraf tulisan. Untuk mendapatkan pengetahuan atau pemahaman tentang sesuatu dalam teks sehingga pembaca akhirnya dapat mencapai kesimpulan berdasarkan penalarannya.

Menurut Porter dan Henacki (1999:252) persoalan membaca dipengaruhi oleh keyakinan, kebiasaan atau pengalaman, dan pemahaman seseorang terhadap membaca. Pengalaman belajar membaca dan kegiatan membaca di sekolah maupun keluarga, sangat berpengaruh dalam membentuk kebiasan membaca. Pemahaman bacaan sebaiknya ditingkatkan dengan melakukan beberapa hal berikut: Ungkapkan setiap ide

penting dengan kata-kata Anda sendiri, Membaca dengan nyaring bagian penting yang dirasa sukar, Tetap konsentrasi dengan tidak membaca ulang bagian yang telah dibaca, meskipun bagian tersebut rumit. Kecepatan membaca diatur secara konsisten, Tulislah pertanyaan pemandu atau memberi tanda (dengan garis bawah atau stabilo) pada bagian bacaan yang diperlukan, Tulislah garis besar atau inti materi bacaan dan Tandailah ide-ide kunci. Tanda-tanda ini akan memudahkan pembaca menemukan kembali inti bacaan ketika dibutuhkan(Salam 2018)

b. Jenis-jenis Membaca

Saat membaca, pembaca menggunakan berbagai jenis pemahaman, yaitu pemahaman literal, pemahaman interpretatif, pemahaman kritis, dan pemahaman kreatif.

1) Pemahaman literal adalah kemampuan pembaca untuk mengenali dan menangkap isi dari suatu teks yang diungkapkan secara eksplisit (eksplisit). Dengan kata lain, pembaca hanya menangkap data yang secara harfiah (jelas) dicetak untuk dibaca. Pembaca akan memahami makna yang lebih dalam terkait dengan literasi literasi, termasuk keterampilan: 1) mengenal kata, kalimat, dan paragraf; 2) mengenal unsur detail, unsur perbandingan, dan unsur utama; 3) mengenal unsur hubungan sebab akibat; 4) menjawab pertanyaan (apa, siapa, kapan, dan di mana); dan 5) menyatakan kembali unsur perbandingan unsur urutan, dan unsur sebab akibat.
2) Pemahaman Interpretatif menurut Safi'ie adalah memahami apa yang dimaksud penulis dalam teks bacaan. Pemahaman ini lebih dalam dari pemahaman literal. Pemahaman interpretatif ini, pembaca berusaha mencari tahu apa maksud pengarang dan apa yang tidak secara langsung dikatakan dalam teks bacaan. Untuk menerima informasi interpretatif ini, diperlukan pemahaman literal terlebih dahulu. Pemahaman ini mencakup fitur penalaran berikut: (1) menarik kesimpulan, (2) membuat generalisasi, (3) memahami hubungan sebab akibat, (4) membuat perbandingan-perbandingan, (5) menemukan hubunganhubungan baru antara fakta-fakta yang disebut dalam bacaan.
3) Kemampuan membaca kritis merupakan kemampuan membaca, mengolah bahan bacaan secara kritis dan menemukan makna umum bahan bacaan, baik makna tersurat maupun tersirat. Mengkritisi bahan bacaan berarti dalam proses membaca pembaca tidak hanya menangkap makna tersurat (makna baris bacaan, (Reading The Lines), tetapi juga makna yang tersirat (Membaca yang Tersirat) dan makna di baliknya. garis (Membaca Melampaui Garis). Keterampilan membaca kritis

mencakup: 1) menemukan informasi faktual (detail bacaan); 2) menemukan ide pokok yang tersirat; 3) menemukan unsus urutan, perbandingan, sebab akibat yang tersirat; 4) menemukan suasana (mood); 5) membuat kesimpulan; 6) menemukan tujuan pengarang; 7) memprediksi (menduga) dampak; 8) membedakan opini dan fakta; 9) membedakan realitas dan fantasi; 10) mengikuti petunjuk; 11) menemukan unsur propaganda; 12) menilai keutuhan dan keruntutan gagasan; 13) menilai kelengkapan dan kesesuaian antar gagasan; 14) menilai kesesuaian antara judul dan isi bacaan; 15) membuat kerangka bahan bacaan; dan 16) menemukan tema karya sastra.

4) Pemahaman kreatif merupakan tingkat literasi tertinggi. Artinya, pembaca tidak hanya memahami makna tersurat (Reading The Lines), makna antar baris (Reading Between The Lines), dan makna di balik baris (Reading Beyond The Lines), tetapi juga mampu menggunakannya secara kreatif. . menerapkan hasil membaca untuk keperluan sehari-hari.(Fauziah 2013)

c. Membaca Pemahaman

Membaca Pemahaman adalah suatu kegiatan dimana seseorang memahami isi bacaan dan dan dibatasi pada pertanyaaan seperti apa, mengapa, bagaimana dan menarik kesimpulan dari bacaan tersebut. Menurut Kusman, membaca pemahaman adalah membaca yang dilakukan pembaca secara seksama dan menyeluruh untuk meningkatkan kemampuan membaca kritisnya dengan tujuan memahami bacaan secara mendetail (Prihatsanti et al., 2018). Menurut Farida (dalam Laily, 2014), tujuan membaca pemahaman adalah agar pembaca dapat memahami isi dari apa yang dibaca.(Gazali 2017)

Menurut Rubin, membaca pemahaman merupakan proses intelektual yang kompleks yang melibatkan dua keterampilan utama, yaitu penguasaan makna kata dan kemampuan menalar tentang konsep-konsep verbal. Pandangan ini beranggapan bahwa dalam pemahaman membaca, pikiran pembaca memiliki fokus yang sama pada saat yang sama, saat melakukan kegiatan membaca, pembaca secara aktif merespon dengan mengungkapkan suara tulisan dan bahasa yang digunakan oleh penulis. Oleh karena itu, pembaca dituntut untuk mampu mengungkapkan makna yang terkandung dalam teks tersebut, yaitu. makna yang ingin disampaikan oleh penulis.(Ambarita, Wulan, and Wahyudin 2021)

Sementara Smith mengatakan bahwa membaca pemahaman adalah tindakan atau kegiatan yang dilakukan pembaca untuk menghubungkan informasi baru dengan

informasi lama untuk mendapatkan informasi baru. Selain menggabungkan informasi dan memperoleh informasi baru, kegiatan pembaca yang berkaitan dengan pemahaman bahan bacaan dapat diklasifikasikan menjadi pemahaman literal, interpretasi, pemahaman kritis, dan pemahaman kreatif.

Berdasarkan pengertian membaca pemahaman yang dikemukakan oleh beberapa ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa membaca pemahaman adalah kegiatan menyerap informasi secara rinci melalui interaksi dan bahasa tulis, serta pengalaman membaca yang sudah ada sebelumnya oleh pembaca. terkait dengan isi bacaan.

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi membaca pemahaman

Lamb dan Arnol menyatakan bahwa faktor-faktor berikut yang dapat mempengaruhi membaca pemahaman: Faktor lingkungan mencangkup (1) latar belakang dan pengalaman siswa serta (2) sosial ekonomi, Faktor intelektual mencangkup (1) metode mengajar guru, (2) prosedur, kemampuan guru dan siswa, Faktor psikologis mencakup (1) motivasi, (2) minat, dan (3) kematangan sosial, emosi, dan penyesuaian diri, sedangkan faktor fisiologis mencangkup (1) kesehatan fisik, dan (2) pertimbangan neurologis

Kemampuan membaca pemahaman adalah kecakapan siswa dalam mencari inti sari dari suatu bacaan melalui kegiatan membaca seksama sehingga ia memiliki tujuan untuk apa ia membaca. Pada saat membaca, seseorang memaknai pesan yang terkandung dalam bacaan untuk dapat diutarakan kembali dengan bahasanya sendiri. Pada saat membaca siswa melakukan proses penggalian pesan dalam bacaan, lalu kemudian membuat sebuah hiptesis. Hipotesis yang dibuat kemudian diuji dan dijadikan dasar untuk membuat kesimpulan mengenai makna dari bacaannya.

Menurut Samsu Somadaya (2011, hlm. 11), seseorang dikatakan pandai membaca apabila memiliki keterampilan sebagai berikut:1) kemampuan memahami arti kata dan ungkapan yang digunakan pengarang selama membaca; 2) kemampuan memahami makna implisit dan eksplisit; 3) kemampuan menarik kesimpulan. Seseorang dapat dikatakan memiliki keterampilan membaca pemahaman ketika mereka memahami makna dan isi dari cerita yang dibacanya. Pemahaman membaca bukan hanya tentang kegiatan untuk menyelesaikan tugas, tetapi lebih dari itu. Sehubungan dengan pernyataan tersebut, maka indikator pemahaman bacaan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:1) Menentukan gagasan pokok teks bacaan; 2) Menceritakan kembali konten yang Anda baca dalam kalimat Anda sendiri; 3) Mengidentifikasi fakta-

fakta yang terkandung dalam bacaan; 4) Menjawab pertanyaan tentang teks bacaan; 5) Menangkap makna kosakata yang digunakan .(Farwati et al. 2021)

Beberapa indikator membaca pemahaman yang harus tercapai adalah sebagai berikut:

a. Melakukan, pembaca memberikan respon secara fisik terhadap perintah membaca;
b. Memilih, pembaca memilih alternatif bukti pemahaman, baik secara lisan maupun tulisan;
c. Mengalihkan, pembaca mampu menyampaikan secara lisan apa yang telah dibacanya;
d. Menjawab, pembaca mampu menjawab pertanyaan tentang isi bacaan.
e. Mempertimbangkan, pembaca mampu menggaris bawahi atau mencatat pesan-pesan penting yang terkandung dalam bacaan;
f. Memperluas, pembaca mampu memperluas bacaan atau minimalnya mampu menyusun bagian akhir cerita (khusus untuk bacaan fiksi);
g. Menduplikasi, pembaca mampu membuat wacana serupa dengan wacana yang dibacanya (menuliskan berdasarkan versi membaca);
h. Modeling, pembaca mampu memainkan peran cerita yang dibacanya;
i. Mengubah, pembaca mampu mengubah wacana ke dalam bentuk wacana lain yang mengindikasikan adanya pemrosesan informasi borwn (abidin, 2012, hlm. 60)

2) Metode Reading Guide

a. Pengertian

Reading Guide adalah metode pembelajaran terbimbing yang membimbing siswa melalui membaca (sebagai pedoman) bahan bacaan yang disiapkan oleh guru, yang isinya disesuaikan dengan mata pelajaran. Menurut Abidin (2012; 90), metode bimbingan membaca adalah metode pembelajaran terbimbing yang mendukung siswa dalam menerapkan strategi belajar membaca secara mandiri. Dengan demikian, metode pembelajaran reading guide dapat membantu membimbing siswa dalam proses membaca.(Ambarita et al. 2021)

Sedangkan menurut Santosa (Hidayah:2014) Penuntun Belajar adalah kegiatan dimana semua siswa membaca dan mendiskusikan buku yang sama.(Ambarita et al. 2021) Guru bertindak sebagai pengamat dan pelatih yang bertugas mengajukan pertanyaan-pertanyaan mendalam yang dapat ditanggapi siswa secara kritis. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa metode membaca terbimbing adalah metode membaca yang membimbing siswa dalam setiap bacaan agar berhasil dalam membacanya.(Endah 2018)

Berdasarkan definisi yang diutarakan oleh beberapa ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode reading guide merupakan salah satu metode pembelajaran terbimbing yang membantu siswa memahami isi suatu teks yang isinya disesuaikan dengan topik. Selain itu, guru juga membuat kisi-kisi soal atau bisa juga berupa grafik atau diagram untuk dijawab siswa berdasarkan bahan bacaan yang telah dibaca dan dipelajarinya sebelumnya(Lutfi 2016)

b. Kelebihan dan kekurangan metode reading guide

Kelebihan metode reading guide, diantaranya yakni(Astuti 2020):

1) Membantu meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran
2) Membantu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa
3) Membantu menyukseskan kegiatan membaca
4) Membantu siswa menjadi pembelajar yang mandiri dan aktif
5) Membantu siswa memahami isi teks yang yang dibawanya
6) Membantu siswa lebih mudah dan fokus dalam memahami suatu materi pembelajaran

Adapun kekurangan dari metode pembelajaran reading guide, diantaranya yakni:

1) Siswa rentan merasa jenuh membaca bahan bacaan.
2) Hanya terpaku pada teks tanpa adanya pengembangan imajinasi dan kreativitas(Gazali 2017)

c. Langkah-langkah metode reading guide

Menurut pendapat Hisyam Zaini (2008: 8) dalam bukunya yang berjudul Strategi Pembelajaran Aktif, menjelaskan bahwa langkah-langkah metode pembelajaran reading guide meliputi:

1) Tentukan bacaan yang akan di pelajari sehingga siswa tidak perlu membaca secara keseluruhan.
2) Buat pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab oleh peserta didik atau kisi-kisi dan boleh juga bagan atau skema yang dapat diisi oleh mereka dari bahan bacaan yang telah dipilih tadi.
3) Bagikan bahan bacaan dengan pertanyaan atau kisi-kisinya kepada peserta didik.
4) Tugas peserta didik adalah mempelajari bahan bacaan dengan menggunakan pertanyaan atau kisi-kisi yang ada. Batasi aktivitas ini sehingga tidak akan memakan waktu yang berlebihan.
5) Bahas pertanyaan atau kisi-kisi tersebut dengan menanyakan jawabannya kepada peserta didik.

6) Di akhir pelajaran beri ulasan secukupnya.(Wahyudi 2020)

Agar metode Guided Reading efektif (tepat), diperlukan beberapa tindakan guru, antara lain:

Agar metode Reading guide dapat dilakukan secara efektif (tepat), diperlukan beberapa tindakan guru, antara lain:

1) Persiapan

Persiapan merupakan Persiapan merupakan bagian dari kurikulum dan mencakup mata pelajaran yang disajikan dalam proses belajar mengajar. Persiapan pembelajaran ini dapat dijadikan acuan bagi guru dalam melakukan kegiatan belajar mengajar agar lebih terarah, efisien dan efektif.

Adapun persiapan guru dalam mengajar antar lain :

a) Menyusun rencana pengajaran

Perencanaan adalah proses menempatkan sesuatu bersama-sama untuk dilaksanakan agar mencapai tujuan yang telah ditentukan Perencanaan pembelajaran yang direncanakan harus sesuai dengan target pendidikan, oleh karena itu untuk mencapai tujuan tersebut tentunya guru harus mempersiapkan perangkat yang harus dilaksanakan dalam merencanakan program. Menurut Hidayat dalam Mulyasa mengemukakan bahwa perangkat yang harus dipersiapkan dalam perencanaan pembelajaran antara lain :Memahami kurikulum, Menguasai bahan pengajaran, Menyusun program pengajaran, Melaksanakan program pengajaran, Menilai program pengajaran dan hasil proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan, Menyusun rencana pengajaran atau mendesain program pengajaran merupakan salah satu tahapan yang harus dilalui guru melaksanakan tugasnya di depan siswanya dalam memimpin pembelajaran. menyusun rencana pengajaran harus dibuat karena mengajar merupakan tugas yang kompleks dan sulit serta tugas yang harus diperhatikan dan tugasnya adalah mengatur dan mengontrol jalannya proses belajar mengajar. Oleh karena itu perlu untuk mengajar. persiapan dan dapat dievaluasi pada akhir proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan.

b) Memahami bahan bacaan.

Dalam melaksanakan proses belajar mengajar yang lebih efektif, guru harus memahami banyak hal, antara lain guru harus selalu memahami atau mengevaluasi diri dan kemampuannya sendiri untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dilaksanakan, bukan hanya guru yang berhasil dalam

profesinya. Dalam proses pengajaran, mata pelajaran harus disesuaikan dengan tingkatan atau kelas siswa. Selain menguasai pengetahuan mata pelajaran, Penguasaan pengetahuan ini merupakan prasyarat penting, bersama dengan keterampilan lainnya. Oleh karena itu, guru memiliki kewajiban untuk memberikan pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan lainnya kepada siswanya. Memahami apa yang dibaca atau kata-kata yang familiar adalah penguasaan materi. Penguasaan pengetahuan ini merupakan prasyarat penting, bersama dengan keterampilan lainnya. Oleh karena itu, penguasaan materi merupakan hal yang mutlak bagi guru. Untuk itu, guru harus mengembangkan kebiasaan membaca dan mempelajari berbagai sastra dan sumber lain secara mandiri dan utuh. Penguasaan materi yang baik merupakan salah satu keterampilan guru dan biasanya merupakan alat bantu orientasi pertama dalam profesi guru.

2) Penentuan Bacaan

Dalam pelaksanaan pembelajaran, aktivitas guru dituntut untuk menciptakan dan memperluas pembelajaran siswa sesuai dengan rencana yang dibuat. Saat menyajikan konten pembelajaran kepada siswa, guru harus selalu berpegang pada rencana yang dibuat. Setelah menetapkan tujuan, bahan ajar dirumuskan. Materi pembelajaran harus dirancang sedemikian rupa sehingga mendukung tercapainya tujuan pendidikan. Materi pembelajaran adalah konten yang tersedia bagi siswa selama proses belajar mengajar. Isi pembelajaran pada dasarnya adalah isi mata pelajaran atau bidang studi yang diajarkan kepada siswa sesuai dengan kurikulum yang digunakannya.Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menentukan bahan ajar, antara lain:(a) Bahan bacaan harus sesuai dan mendukung pencapaian tujuan. (b) Materi yang ditulis dalam kurikulum harus dibatasi pada konsep atau daftar riwayat hidup. (c) Materi kursus atau bacaan yang ditentukan harus sesuai dengan urutan tujuan setelah tujuan ditetapkan.

3) Evaluasi

Penilaian atau evaluasi merupakan bagian dari sistem pendidikan, pengembangan alat penilaian merupakan bagian penting dari pengembangan sistem pendidikan. Oleh karena itu, fungsi evaluasi dilakukan untuk mengukur sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan telah tercapai. Evaluasi juga dipahami sebagai penilaian terhadap proses atau proses belajar mengajar guru,

yang tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana tujuan pengajaran yang telah ditetapkan dapat dicapai dan di samping itu hambatan-hambatan yang terjadi dalam pengajaran dan pembelajaran. proses pembelajaran juga dapat diidentifikasi.(sutomo n.d.)

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa disekolah dasar harus ditingkatkan melalui metode reading guide yaitu metode pembelajaran terbimbing yang membantu siswa memahami isi suatu teks yang isinya disesuaikan dengan topik dimana pada pelaksanaanya siswa dituntut untuk mandiri dan aktif dalam proses pembelajaran melalui metode reading guide juga siswa dapat memahami isi dari bahan bacaan.

DAFTAR PUSTAKA

Ambarita, Rahel Sonia, Neneng Sri Wulan, and D. Wahyudin. 2021. "EDUKATIF : Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Sekolah Dasar." *JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 3(5):2336–44.

Astuti, Wiwik Wiji. 2020. "Biology Teaching and Learning Penerapan Strategi Pembelajaran Reading Guide Dengan Media Lembar Kerja Siswa (LKS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VII SMP Tunas Bangsa Makassar." *Jurnal Biology Teaching and Learning* 3(2):89–94.

Endah, Arwira Z. dkk. 2018. "PENERAPAN METODE GUIDE READING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA IV SD Arwida." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* III(I):1–21.

Faiz Muntazori dkk, Ahmad. 2020. *KIBAR 2020: Proceedings of the 1st Konferensi Internasional Berbahasa Indonesia*. Jakarta: EAI Publishing.

Farwati, Ai Ida, Tatang Syaripudin, Tatat Hartati, Program Studi, Pendidikan Guru, Sekolah Dasar, Departemen Pedagogik, Fakultas Ilmu Pendidikan, and Universitas Pendidikan Indonesia. 2021. "PENERAPAN METODE GUIDED READING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA SEKOLAH DASAR." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 6:91–102.

Fauziah, Sitti. 2013. "Kemampuan Membaca Pemahaman Literal Dan Interpretatif Melalui Pendekatan Konstruktivisme." 6(2).

Gazali, Erniza. 2017. "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Strategi Reading Guide Pada Mata Pelajaran Pai Kelas IV Sdn 018 Rambah Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu Tahun Pelajaran 2016/2017." *Jurnal Pendidikan Rokania* I(2):1–8.

Lutfi, Khairul. 2016. "UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN MENERAPKAN MODEL READING GUIDE BERBASIS PAIKEM BAGI PESERTA DIDIK KELAS II.B SEMESTER DUA TAHUN 2015/2016 DI SD NEGERI MODEL MATARAM." *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 2(2):78–86.

Salam. 2018. *Membaca Komprehensif : Strategi Pemahaman Bacaan*. Gorontalo: Ideas Publishing.

sutomo, moh. n.d. "PENERAPAN READING GUIDE DALAM PEMBELAJARAN DI MADRASAH." *Jurnal Auladuna* 134–49.

Wahyudi, Subur. 2020. "Penggunaan Strategi Pembelajaran Reading Guide Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VII A." *Jurnal Pendidikan Empirisme* 1.